

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode dan teknik penelitian turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Sebab itu dalam penelitian dibutuhkan metode dan teknik yang tepat dengan masalah yang sedang diteliti, yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (1999: 51) yaitu:

“Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Prosedur serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan”.

Menurut Nana Syaodih (2010), ada beberapa variasi dari penelitian eksperimental, yaitu; eksperimen murni, eksperimental kuasi, eksperimental lemah dan subjek tunggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode eksperimental semu. Peneliti memilih metode eksperimental semu (kuasi), karena pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variable yang dipandang paling dominan dalam eksperimen tentang pengaruh metode pembelajaran.

##### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk mengujicobakan penerapan sebuah konsep. Uji coba konsep dalam penelitian eksperimen semu ini memiliki tujuan untuk melihat cocok atau tidak cocok hasil konsep implementasi lagu *kaulinan*

*Gina Gilang Nurmala , 2013*

**IMPLEMENTASI LAGU KAULINAN BARUDAK MELALUI MODEL CARL OFF` PADA SISWA KELAS III DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN PASIRHUNI 1 KABUPATEN SUMEDANG.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*barudak* melalui model Carl Orff terhadap siswa didik tingkat usia rendah dalam pembelajaran ekstrakurikuler di SDN Pasirhuni 1, yang dilakukan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut: (Sugiyono, 2010: 110-111)

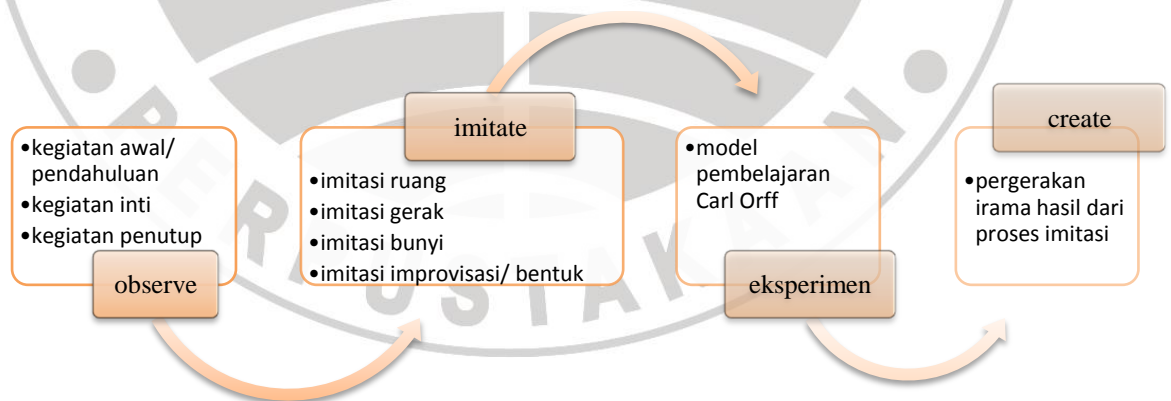
$$O_1 \times O_2$$

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Hasil implementasi lagu *kaulinan barudak* melalui model Carl Orff =  $(O_2 - O_1)$

Langkah-langkah atau desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada Choksy (1986):



**Gambar 3.1**  
Alur Proses Imitasi Diadaptasi dari  
Modul Choksy (1986: 97)

Berdasarkan alur di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat empat inti dalam proses pembelajaran yang dapat diterapkan terhadap model Carl Orff, yaitu; observasi, imitasi, eksperimen, dan create. Dalam tahap observasi disiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menyiapkan kegiatan awal/ pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selanjutnya dalam tahap imitasi disiapkan mengenai syntax model Orff yang meliputi; imitasi ruang, imitasi gerak, imitasi bunyi, dan imitasi bentuk yang mengarah ke improvisasi. Kemudian dalam tahap eksperimen dapat disiapkan model pembelajaran Orff dan materi apa yang akan digunakan untuk menunjang hasil belajar objek eksperimen. Sedangkan dalam tahap terakhir yaitu tahap create yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini pergerakan irama disesuaikan dengan syntax model Orff yang diterapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Pasirhuni I yang beralamat di Jl. Militer no. 25, Dsn Sukamantri, Desa Sukamantri, Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Peneliti mengambil lokasi di SDN Pasirhuni I agar bisa memperkenalkan pembelajaran seni musik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Pasirhuni I karena belum adanya ekstrakurikuler seni musik di sekolah tersebut.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari sebuah penelitian tentunya diperlukan sumber data untuk dijadikan subjek dari penelitian yang dilakukan. Subjek tersebut bisa berupa makhluk hidup atau pun benda sesuai dari tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Ada pun subjek yang ingin diteliti dinamakan populasi dan sampel penelitian. Mengenai populasi dan sampel Suharsimi Arikunto (1997: 57), mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa SDN Pasirhuni I yang terbagi menjadi 6 kelas (kelas 1 sampai kelas 6). Sampel yang diambil dalam penelitian yaitu siswa kelas 3 (tiga). Jumlah siswa yang akan diteliti berjumlah 30 siswa, 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Cara pengambilan sampelnya dengan cara *purposive sampling*, dengan alasan karena keterbatasan tenaga, waktu, dan dana bagi penulis. Suharsimi Arikunto (2002: 117), menjelaskan bahwa:

“*Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.”

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengasumsikan bahwa sampel mengetahui lagu-lagu *kaulinan barudak*.
2. Sampel belum pernah belajar dengan metode Orff.

3. Sampel terdiri atas siswa dan siswi kelas III SDN Pasirhuni I. (Daftar terlampir)

#### **D. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan kerancuan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan istilah yakni, sebagai berikut:

##### **1. Implementasi Pembelajaran**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1963: 371), implementasi memiliki arti: “pelaksanaan atau penerapan; kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem”. Ungkapan mekanisme berarti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Implementasi pembelajaran bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu teknik pembelajaran yang telah terencana sesuai tujuan pembelajaran itu sendiri dan bukan hanya sekedar aktivitas.

##### **2. Model Carl Orff**

Model Carl Orff yaitu model pembelajaran musik yang menurut Orff harus melibatkan improvisasi dan kreasi dalam proses pembelajaran dengan memfokuskan pada penggunaan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh tubuh dan pola-pola ritmik. Dewi dan Rita (2011: 234) menjelaskan bahwa:

“Model pembelajaran yang diajukan Carl Orff yaitu mengolah irama bicara (rhythmic speech), isyarat tubuh (body gesture), gerak, menyanyi dan permainan instrumen dalam bentuk jalinan musik. Hal-hal tersebut disusun secara spiral yang semakin lama semakin kompleks disesuaikan dengan usia siswa”.

### 3. Lagu kaulinan barudak

Lagu *kaulinan barudak* adalah lagu yang sifatnya rekreatif sangat berkaitan dengan *kakawihan barudak*. *Kawih barudak* artinya nyanyian anak-anak. (Atik Sopandi, 1985)

### 4. Siswa Usia Tingkat Rendah

Siswa usia tingkat rendah yaitu fase sekolah dasar yang merupakan kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga. Usia siswa yang tergolong pada fase kelas rendah yaitu kira-kira usia 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun (Supandi, 1992:44).

### 5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler berasal dari kata *ekstra* dan *kurikuler*. *Ekstra* berasal dari kata *Extra* (Inggris) yang artinya tambahan. *Kurikuler* berasal dari kata *Curriculum* (Inggris) yang artinya rencana pelajaran. Jika keduanya digabungkan "*Ektrakurikuler*" berarti di luar rencana pelajaran (W.J.S Poerwadarmita, 1987: 26).

Penelitian dengan judul “Implementasi Lagu Kaulinan Barudak Melalui Model Carl Orff Pada Siswa Didik Tingkat Usia Rendah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SDN Pasirhuni 1”, bisa didefinisikan sebagai penerapan model Carl Orff dengan penggunaan materi *kaulinan barudak* dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD).

### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrument sebagai berikut:

#### 1. Lembar Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung. Pedoman observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas selama pembelajaran dilaksanakan. Pedoman observasi yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan berupa tabel penilaian individu dan kelas. Pedoman observasi dilakukan untuk melihat hasil uji coba penerapan konsep yang terjadi selama penelitian. (Daftar terlampir)

#### 2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Suharsimi, 2006:152). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model Carl Orff. Indikator yang digunakan untuk menyusun angket adalah pendapat tentang mata pelajaran dan pembelajaran seni musik, pengalaman belajar lagu *kaulinan barudak* dengan menggunakan model Carl Orff.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Studi literature

Dalam penelitian ini juga menggunakan studi literature karena merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Studi literature merupakan teknik untuk mencari bahan atau sumber yang ada hubungannya dengan data yang diperlukan sehingga akan menambah keyakinan dalam penelitian. Studi literature yang peneliti laksanakan yaitu mencari informasi yang berhubungan dengan judul penelitian untuk memperkuat argument dengan teori yang ada. Literature yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai sumber baik secara lisan maupun tulisan.

Sumber tersebut tidak terbatas pada literatur mengenai pendidikan saja, akan tetapi sumber-sumber lainnya yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Sehingga peneliti mencari sumber-sumber yang relevan tentang implementasi pembelajaran, tentang karakteristik siswa, tentang metode pembelajaran seni musik, tentang model Carl Orff, tentang lagu-lagu *kaulinan barudak* dan *kawih*, juga tentang ekstrakurikuler di Sekolah Dasar khususnya untuk siswa usia tingkat rendah, agar bisa menjadi acuan dalam langkah-langkah penelitian.

Sumber buku yang menjadi acuan penelitian diantaranya, buku yang berkaitan dengan model Carl Orff seperti *Teaching Music In The Twentieth Century*. Buku-buku yang berkaitan dengan *kaulinan barudak* yaitu buku; *Piwulang Basa 3*, dan *Bincarung*. Buku sumber yang berkaitan dengan pembelajaran seperti buku *Strategi Belajar Mengajar*. Buku sumber yang berkaitan dengan karakteristik siswa yaitu buku *Ilmu Pedagogik dan Psikologi*



Pendidikan. Buku metode penelitian seperti buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Selain itu peneliti juga mendapatkan sumber-sumber dari skripsi, disertasi, tesis, majalah, artikel ataupun *website* yang masih ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber juga disesuaikan dengan kebutuhan yang memungkinkan memperkuat argument dan pelaksanaan penelitian.

## 2. Observasi

Obsevasi adalah metode atau cara-cara menganalisis yang mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu/kelompok secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2008: 310) menyatakan bahwa: “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Peneliti melakukan observasi untuk menggali informasi atau data-data tentang masalah yang akan diteliti yaitu, “Implementasi Lagu *Kaulinan Barudak* Melalui Model Carl Orff Pada Siswa Didik Tingkat Usia Rendah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Pasirhuni 1”. Penelitian ini dilakukan tiga tahap yaitu tahap studi pendahuluan (tes awal), tahap pengumpulan data, tahap tes akhir dan angket. Tahap pendahuluan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2012 dengan mengamati kegiatan yang ada di SDN Pasirhuni 1 dan potensi apa yang dapat peneliti gali di SD tersebut, sekaligus wawancara kepada Ibu Hodijah, S.Pd., untuk mencari informasi tentang sekolah dan kegiatannya.

Kemudian pada hari Rabu tanggal 25 Januari peneliti menyerahkan surat ijin penelitian bersamaan dengan wawancara kepada Ibu Iis Kartika, S.Pd., selaku wali kelas 3 SDN Pasirhuni 1 mengenai pembelajaran *kaulinan barudak* yang biasa dilakukan.

Observasi pelaksanaan penelitian atau tahap pengumpulan data dilaksanakan mulai bulan Januari-Mei 2012. Observasi kegiatan sekolah pre-observasi subjek penelitian dilaksanakan bulan Januari 2012. Selanjutnya peneliti menyampaikan maksud penelitian kepada pihak sekolah dan di respon awal dengan baik, sehingga peneliti mempersiapkan materi untuk uji coba konsep dalam penelitian dan ijin penggunaan tempat selama penelitian berlangsung. Peneliti merencanakan dan menyusun penelitian selama 4 kali pertemuan pada setiap hari Sabtu.

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 3 Maret 2012 yaitu pelaksanaan pembelajaran permainan *oray-orayan* tanpa menggunakan konsep Orff untuk tes awal. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 10 Maret 2012 yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Orff. Pertemuan ketiga tes akhir selama penelitian menguji coba konsep pembelajaran model Orff pada tanggal 17 Maret 2012. Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 24 Maret 2012 pada pertemuan ini peneliti hanya menyebarkan angket tanggapan siswa selama penelitian berlangsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di dalam ruangan kelas 3 atau di lapangan sekolah.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber data (Soeharto, 1993:114). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses interaksi dan komunikasi berupa tanya jawab, untuk mengetahui penjelasan-penjelasan mengenai beberapa hal tentang subjek penelitian ini dan berbagai informasi yang dilakukan, maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya tentang data-data yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Iis Kartika, S.Pd., sebagai wali kelas 3 SDN Pasirhuni I untuk mencari tahu informasi awal atau untuk mendapatkan data awal proses pembelajaran lagu *kaulinan barudak* di kelas 3 sebelumnya serta karakteristik siswa yang beliau didik. Peneliti juga mewawancarai Ibu Hodijah, S.Pd., sebagai wakil dari pihak sekolah untuk mengetahui respon pihak sekolah terhadap kegiatan yang akan peneliti laksanakan dan yang telah peneliti laksanakan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi proses penelitian dan pembelajaran untuk memperkuat argumentasi dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian yang telah dilakukan. Peneliti melakukan pencatatan selama proses penelitian dari awal sampai akhir waktu yang telah peneliti perkirakan, dan mendokumentasikan kegiatan dengan foto untuk mempertegas penelitian.

Dokumentasi yang peneliti lakukan tidak hanya berupa foto, tetapi juga catatan-catatan peneliti selama peneliti melakukan penelitian. Catatan-catatan ini merupakan pedoman tabel penilaian observasi yang merupakan catatan harian peneliti. Catatan Harian adalah catatan pribadi tentang pengamatan mengenai perasaan, tanggapan, penafsiran, refleksi, firasat, hipotesis dan penjelasan (Kemmis dalam Elliot, 1991:77). Catatan ini merupakan sebuah laporan mengenai kejadian sehari-hari dalam melakukan penelitian, baik dari percakapan, sikap, motivasi, kondisi dan hal lain yang dihasilkan dari pedoman penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Hal ini bisa dijadikan sebagai pelengkap atau pembanding dari catatan lapangan peneliti selama penelitian.

#### **G. Analisis Data**

Peneliti menganalisis model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan, untuk mencari hasil kesesuaian materi *kaulinan barudak* dengan penggunaan teori metode Orff. Dalam menganalisis data peneliti mempelajari data yang diperoleh dari pengumpulan data hasil perlakuan awal hingga akhir, selanjutnya data diklasifikasikan dan yang telah dianggap mendukung penelitian di analisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Menurut Huberman dalam Sugiono (2008:91) mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*”.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data, yaitu melakukan penyusunan data yang diperoleh kemudian ditentukan data yang sesuai dengan penelitian ini dengan pengklasifikasian yang ada. Reduksi data yang dimaksud dalam peneliti ini adalah untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh lapangan berupa catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Hal ini senada dengan Sugiyono (2008;92) bahwa: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data dikumpulkan sesuai dengan masalah penelitian yaitu implementasi lagu *kaulinan barudak* melalui metode Carl Orff terhadap siswa didik tingkat usia rendah dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Pasirhuni I dan mengelompokannya ke dalam aspek-aspek yang diteliti yaitu komponen-komponen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian dan reaksi yang terjadi pada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data, berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam penyajian data, data telah disusun sehingga mudah dipahami apa yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan penggunaan materi lagu *kaulinan barudak* melalui metode Carl Orff. Selanjutnya peneliti melakukan penelaahan terhadap proses pembelajaran yang terjadi dengan berdasarkan pada teori-teori tentang implementasi pembelajaran, karakteristik siswa didik tingkat usia rendah, metode Carl Orff, lagu *kaulinan barudak*, dan

ekstrakurikuler. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil penelitian dilapangan dengan literatur berupa teori atau sumber yang menunjang sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan.

c. *Conclusion drawing/verifcation* (Verifikasi)

*Conclusion drawing/verifcation* atau Verifikasi, yaitu peneliti berusaha melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencocokkan kembali agar data valid dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Berdasarkan data yang telah disajikan maka akan muncul suatu kesimpulan yang disertai dengan bukti-bukti. Bukti-bukti yang muncul adalah sebagai hasil verifikasi data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh temuan baru berkaitan dengan implementasi lagu *kaulinan barudak* melalui metode Carl Orff terhadap siswa didik tingkat usia rendah dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Pasirhuni I yang akan dikemukakan pada bab IV.